

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU MI MUHAMMADIYAH
KARANGLEWAS KIDUL KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
MUTOHAROH
NIM.1423305025

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutoharoh

NIM : 1423305025

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul: "**Kompetensi Kepribadian Guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 09 Oktober 2019

Yang Menyatakan



Mutoharoh
NIM. 1423305025

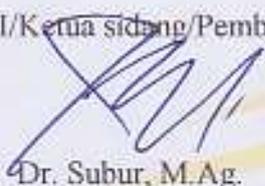
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS
KIDUL KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

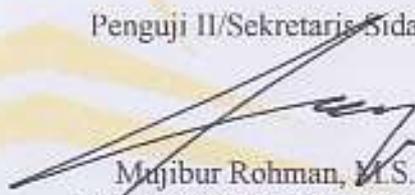
Yang disusun oleh: Mutoharoh, NIM: 1423305025, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Senin, tanggal: 28 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



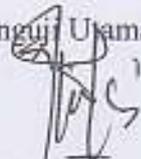
Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Mujibur Rohman, M.S.I.
NIP.: 19830925 201503 1 002

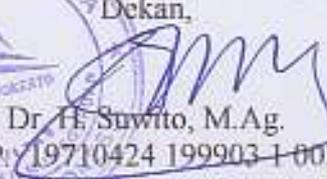
Penguji Utama,



Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.: 19720923 200003 2 001

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

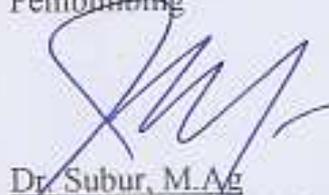
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari saudari Mutoharoh NIM. 1423305025 yang berjudul:

**"Kompetensi Kepribadian Guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul
Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas"**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Oktober 2019
Pembimbing



Dr. Subur, M.Ag
NIP.19670307 199303 1 005

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Orang mukmin yang sempurna imannya ialah mereka yang paling baik akhlakunya

(HR. Ahmad)



PERSEMBAHAN

Buku hijau tebal ini, penulis persembahkan untuk :

Kepada kedua orangtua tersayang

Bapak Ahmad Saefudin, ibu Tusini,

Suami tercinta Mohammad Ilyas dan anaku Ellen Al Hikmah.

Yang senantiasa tulus yang senantiasa memberikan semangatdisetiap usaha penulis, do'a untuk cita-cita penulis, harapan kemilau untuk masa depan.

Terimakasih banyak penulis sampaikan



IAIN PURWOKERTO

KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

**MUTOHAROH
1423305025**

**Jurusan Pendidikan Madrasah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa penguasaan kompetensi memiliki makna yang sangat penting baik bagi guru, lembaga sekolah maupun peserta didik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru agar mampu mengelola perilaku pribadinya sehingga ini akan membantu upaya pengembangan karakter siswa, yaitu dengan menampilkan diri sebagai sosok yang bisa *digugu* (didengar nasehatnya) dan *ditiru* (diikuti)..

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, yang diharapkan mampu menambah wawasan untuk menerapkan kompetensi kepribadian guru baik di dalam sekolah maupun luar sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif (field research). Lokasi yang diteliti adalah MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Dan penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket.

Hasil dari penelitian menunjukkan kompetensi kepribadian sudah sebagian besar terpenuhi oleh guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Kompetensi tersebut dilakukan dengan senantiasa menampilkan sosok pribadi yang baik dalam profesi keguruan dan dalam sifat, sikap dan perilaku.

Kata kunci : Kompetensi kepribadian, Guru, Madrasah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunia-Nya. Atas ridha-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan yang luar biasa. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut hingga orang-orang yang teguh memperjuangkan kebenaran dan keadilan ditengah zaman yang serba hedonis ini.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru MI Muhammadiyah Karangleas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto dan Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali pengarahan dan bimbingan.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Segenap Dosen dan karyawan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Muhammad Ghozi, S. Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

9. Bu Nurul, Bu Desi dan Bu Cahya selaku Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada guru-guru penulis, yang telah mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan kehidupan dengan penuh keikhlasan, mudah-mudahan tidak akan sirna sepanjang masa.
11. Ibu dan Ayahku tercinta serta adikku dan kakaku tersayang, yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, nasihat, serta doa yang luar biasa yang dipanjatkan setiap hari tanpa kenal lelah.
12. Suami tercinta serta anakku tersayang, yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat dan doa yang dipanjatkan setiap hari tanpa kenal lelah.
13. Teman-teman PGMI A angkatan 2014. Atas kebersamaan, persahabatan yang kompak sekali, kekeluargaan, keceriaan bersama dan perjuangan. Kenangan bersama kalian tidak akan pernah ku lupakan.
14. Sahabat senasib seperjuangan (Malikhatl Khasna, Rahmadian, Yana Lusifiani) yang telah menghiasi hari-hari penulis dan mengisi kepenatan di tengah pembuatan skripsi ini, semoga dengan canda tawa kalian rasa persaudaraan tetap terjalin selamanya.
15. Teman-teman santri PP. AL-Hidayah Karangasuci, khususnya kamar “skripsi” yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih atas kebaikan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas amal shalih kita semua dengan balasan yang layak dan berlipat-lipat, *jazakumullaahu ahsanal jazaa*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini diberkahi Allah SWT, dan mendapat ridha-Nya sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin, yaa rabbal'aalamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN GURU	
A. Kompetensi Kepribadian.....	11
1. Pengertian Kompetensi	11
2. Pengertian kepribadian.....	12
3. Macam-macam kompetensi	13
4. Indikator Kompetensi kepribadian.....	17
5. Pentingnya Kompetensi Kepribadian.....	21
B. Guru.....	23
1. Pengertian Guru	23
2. Tugas dan Kewajiban guru	24
3. Kedudukan guru.....	25

4. Syarat-Syarat Menjadi Guru	26
5. Kode Etik Guru	27
C. Madrasah Ibtidaiyah.....	28
1. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah.....	28
2. Kurikulum Madrasah	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
G. Metode Analisis Data.....	42

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.....	46
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-kisi Instrumen	38
Tabel 1.2	Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru	39
Tabel 1.3.	Reliability Statistics	41
Tabel 1.4.	Pengembangan Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 1.5.	Keadaan Guru dan Karyawan	51
Tabel 1.6 .	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2015/2016	52
Tabel 1.7.	Perkembangan Keadaan Sisawa MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dalam 7 Tahun terakhir	52
Tabel 1.8.	bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan Nasional Indonesia	67
Tabel .1.9.	Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik dan Masyarakat.....	68
Tabel 1.10.	Menampilkan Pribadi yang Mantap, Stabil Dewasa, Arif dan Berwibawa.....	68
Tabel 1.11.	Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru, dan Rasa Percaya Diri	69
Tabel.1.12.	Menjunjung tinggi Kode Etik Profesi Guru.....	70
Tabel.1.13.	Tingkat Kompetensi Kepribadian Guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan angket
2. Angket kompetensi kepribadian Guru
3. Hasil wawancara
4. Hasil observasi
5. Hasil dokumentasi
6. Hasil Angket
7. Surat keterangan berhak mengajukan judul
8. Surat ijin riset individual
9. Surat keterangan telah melakukan penelitian
10. Surat keterangan telah mengikuti seminar proposal skripsi
11. Surat keterangan permohonan persetujuan udul skripsi
12. Surat keterangan bimbingan skripsi
13. Surat keterangan seminar proposal skripsi
14. Berita acara seminar proposal skripsi
15. Blangko bimbingan skripsi
16. Surat rekomendasi munaqosah
17. Surat berita acara siding munaqosah
18. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
19. Surat keterangan wakaf perpustakaan
20. Sertifikat opak
21. Sertifikat computer
22. Sertifikat BTA+PPI
23. Sertifikat pengembangan bahasa arab
24. Sertifikat pengembangan bahasa inggris
25. Sertiifikat ppl II
26. Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu institusi *agent of change* yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga pendidikan memiliki fungsi utama dalam melakukan perubahan masyarakat itu sendiri.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya dan masyarakat.²

Dalam proses pendidikan tersebut tidak lepas dari seorang guru yang mendidik, karena kunci utama dalam keberhasilan pendidikan adalah dari seorang guru. Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik.³

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen (pasal 1 ayat 1) dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴

Untuk dapat melaksanakan perannya tersebut guru harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas dan kewajibannya.

¹ Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 138.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep Manajemen dan Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 7-15.

³ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 118.

⁴ Mohamad Surya, Abdul Hasim, dan Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan: menjadi Guru yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.66.

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, kompetensi guru terdiri atas: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, (4) Kompetensi Professional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

Dari keempat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dan dosen agar dapat profesional dalam membelajarkan peserta didik, yang menjadi kajian utama atau yang paling disoroti oleh penulis adalah kompetensi kepribadian guru, kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang (a) berakhlak mulia, (b) mantap, stabil dan dewasa, (c) arif dan bijaksana, (d) menjadi teladan, (e) mengevaluasi kinerja sendiri, (f) mengembangkan diri dan (g) religius.⁶

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 12 ayat 1.a mengamanatkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Seiring dengan itu dalam pasal 37 ayat 1 dan 2 ditetapkan bahwa pendidikan agama menjadi muatan wajib kurikulum pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan demikian pendidikan agama merupakan salah satu komponen wajib dari sekian banyak komponen kurikulum yang diajarkan pada siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberadaan guru pendidikan agama merupakan komponen terpenting dari penyelenggaraan pendidikan agama disekolah.⁷

Terkait dengan hal tersebut eksistensi guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran umum sedikit berbeda dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena guru agama mempunyai kewajiban untuk mendidik kepada anak didiknya dengan tujuan memberikan pelajaran nilai-nilai agama Islam, sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam pada diri

⁵ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 118.

⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 42-43.

⁷ Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 2.

peserta didik dengan dicerminkan melalui kepribadian dan tingkah laku sehari-hari dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.⁸

Pada era globalisasi yang sedang berlangsung sekarang ini, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat cepat, arus komunikasi sangat sarat dan tentu akan mempengaruhi terhadap proses pendidikan, seiring kemajuan zaman. Oleh karena itu, kita tidak dapat mengelakan dari situasi yang demikian itu, tetapi seharusnya mampu memanfaatkan hal-hal yang mendorong kearah positif, sehingga anak didik memiliki bekal dalam mengarungi era global. Perkembangan arus teknologi dan informasi, juga komunikasi telah memberikan pengaruh yang besar pada dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran.⁹

Untuk itu guru agama Islam harus memberikan perhatian dan tindakan terhadap kenakalan atau tingkah laku anak didiknya yang tidak baik, seperti berkata kotor, berbohong, bertengkar dengan sesama temannya, dan ramai ketika dalam pembelajaran. Guru agama Islam harus bisa mengambil perhatian dan tindakan yang tepat untuk menghentikan kenakalan atau tingkah laku anak didik tersebut, kemudian mengarahkannya kepada yang lebih produktif.¹⁰

IAIN PURWOKERTO
MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas, sekolah ini memiliki orientasi yang cukup baik mulai dari akademik dan prestasi yang diperoleh, dan sekolah inilah yang akan menjadi lokasi penelitian penulis.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara dengan bapak kepala sekolah yaitu bapak Muhammad Ghozi, S. Pd.I yang menyatakan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul memiliki kepribadian yang baik, dan

⁸ Novan Ardy Wiayani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 99.

⁹ Mohamad Surya, Abdul Hasim, dan Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan: menjadi Guru yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 51.

¹⁰ Novan Ardy Wiayani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 99.

berakhlak mulia, sebagai mana dapat dilihat dari sikap beliau yang baik, sopan, mudah bergaul dengan sesama guru, staff dan karyawan serta peserta didik. Selain itu dalam bekerja beliau juga bekerja dengan tekun dan ulet yang menunjukkan keprofesionalannya sebagai seorang guru atau pendidik. Dengan memiliki latar belakang yang relevan yaitu sarjana pendidikan Islam, selain berkompeten dalam bekerja dan mengajar beliau juga memiliki sikap yang tegas terutama saat mendidik peserta didik, agar peserta didik memiliki pribadi yang baik, mampu memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab terhadap apa yang diperbuatnya dengan sikap beliau yang seperti ini beliau patut ditiru dan dicontoh sebagai teladan yang baik.¹¹

Diperoleh informasi bahwa pada zaman modern seperti saat ini, masih banyak ditemukan perilaku-perilaku siswa yang masih bertentangan dengan nilai-nilai moral yang berlaku di sekolah, seperti kurangnya tata kesopanan peserta didik terhadap guru, melanggar kedisiplinan sekolah seperti membolos, kurangnya kesadaran dalam melaksanakan ajaran agama, berkelahi, dan lain-lain. Hal inilah yang menjadi tugas bagi guru memiliki tanggungjawab yang lebih berat. Selain bertanggungjawab membentuk pribadi anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam, tetapi juga bertanggungjawab kepada Allah SWT dalam membimbing anak didiknya supaya menjadi insan yang berilmu, serta bertaqwa dan beriman taat pada ajaran agama Islam.

Adapun cara yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat memiliki akhlak yang baik disekolah maupun dirumah serta di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, yakni beliau membiasakan diri sebelum kegiatan belajar mengajar menyempatkan untuk berdoa terlebih dahulu, selain itu disekolah juga mengadakan salat dhuhur berjamaah yang didampingi oleh guru pendidikan agama Islam, dan adapun ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan diluar jam pembelajaran yaitu ekstrakurikuler rohis¹²

Dari hasil observasi peneliti melihat, guru memiliki kepribadian yang baik, hal ini dibuktikan dengan sikap beliau yang datang sebelum jam masuk

¹¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ghazi pada tanggal 10 Januari 2018.

¹² Wawancara dengan Bapak Joko Teguh S dan Bapak Syahri pada tanggal 10 Januari 2018.

sekolah, datang tepat waktu ketika pelajaran akan dimulai, sebelum pembelajaran dimulai beliau membiasakan berdoa terlebih dahulu dan dalam pembelajaran beliau berusaha menjelaskan materi pelajaran dengan cukup baik, mudah dipahami dan jelas, dalam keseharian beliau juga berpakaian sopan, bertutur kata baik dengan orang lain dan juga dengan siswanya. Dari hal inilah dengan melihat contoh dari perilaku guru yang memiliki kepribadian yang baik diharapkan siswa dapat meniru perilaku guru tersebut dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terbina suasana sekolah yang baik serta dapat membuat siswa merasa senang dan nyaman ketika berada di sekolah.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian tentang “**Kompetensi Kepribadian Guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul kecamatan karanglewas Kabupaten Banyumas**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahfahaman dalam memahami makna dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai pedoman dalam memahami judul dalam penelitian ini. Adapun istilah tersebut antara lain:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dalam hal ini kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹³

¹³ Suwito, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 73.

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.

2. Guru

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figure atau teladan bagi peserta didiknya. Karena guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan dan kualitas pendidikan dalam suatu proses yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik. Seorang guru tentunya tidak hanya profesional dalam mengajarsaja akan tetapi juga harus memiliki kepribadian yang baik dalam segala tingkah lakunya maupun dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁴

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang bertugas mengajarkan pendidikan agama Islam pada sekolah baik negeri maupun swasta, baik guru tetap maupun tidak tetap. Mereka mempunyai peran sebagai pengajar yang sekaligus merupakan pendidik dalam bidang agama Islam. Tugas ini bukan hanya mereka lakukan disekolah, melainkan tetap melekat pada diri mereka sampai keluar sekolah. Ini dikarenakan guru agama Islam tersebut selalu dituntut untuk mengamalkan ajaran agama.¹⁵

3. MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul yang penulis maksud adalah suatu lembaga pendidikan formal, di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah Karanglewas Kidul. MI Muhammadiyah karanglewas Kidul beralamat di Kecamatan karanglewas Kabupaten Banyumas 53164.

Berdasarkan definisi dari beberapa istilah dalam judul di atas maka dapat dijelaskan bahwa pengertian dari kompetensi kepribadian guru adalah suatu penelitian lapangan yang mengkaji tentang kompetensi kepribadian guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

¹⁴ Moh roqib dan Nurfuadi, *K epribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 23-24.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang kompetensi kepribadian guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti sebelum penulis melakukan penelitian tentang kompetensi kepribadian guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, terlebih

dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli sehingga hasil dari penelitian penulis lakukan akan mampu melengkapi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2015) yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Kabupaten Pemasang Tahun Pelajaran 2014/2015” dalam pembahasannya mengenai kompetensi kepribadian yang dimana sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru. Sebab sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan dalam penelitiannya dihasilkan bahwa kompetensi kepribadian guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari sangat kompeten sesuai dengan kompetensi kepribadian guru yang ada dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007.¹⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh D. Amirotnunnikmah (2016) yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Ustadz-ustadzah dipondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas” dalam pembahasannya mengenai kriteria kepribadian pendidik dalam Islam antara lain yaitu berakhlak mulia, mantap, stabil dan dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri, dan religius.¹⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yatimah (2014) yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas II SD Negeri 1 Cepedak Bruno Purworejo Tahun 2013/2014” dalam pembahasannya mengenai faktor penghambat guru PAI

¹⁶ Suyono, Kompetensi Kepribadian Guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Kabupaten Pemasang Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, (Purwokerto: Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015), hlm. 7, Diakses pada tanggal 24 Desember 2017 pukul 11:30 WIB.

¹⁷ D. Amirotnunnikmah, Kompetensi Kepribadian Ustadz-Ustadzah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), hlm. Iv. Diakses pada tanggal 24 Desember 2017 pukul 12.10 WIB.

dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas II SD Negeri I Cepedak Bruno Purworejo adalah tentang latar belakang orangtua siswa yang berbeda dan adanya perbedaan antar individu yang meliputi pembawaan, bakat, minat, kecenderungan gaya belajar dan sebagainya.¹⁸

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan dan halaman kata pengantar, daftar isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta daftar tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian kompetensi kepribadian guru. Pada bab ini penulis membagi empat sub dalam pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang kompetensi guru yang meliputi pengertian kompetensi guru, macam-macam kompetensi guru, kode etik. Sub kedua membahas tentang kompetensi kepribadian yang meliputi, pengertian kompetensi kepribadian, pentingnya kompetensi kepribadian, tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam. Sub ketiga membahas tentang pendidikan agama Islam yang meliputi, pengertian pendidikan agama Islam, dasa-dasar

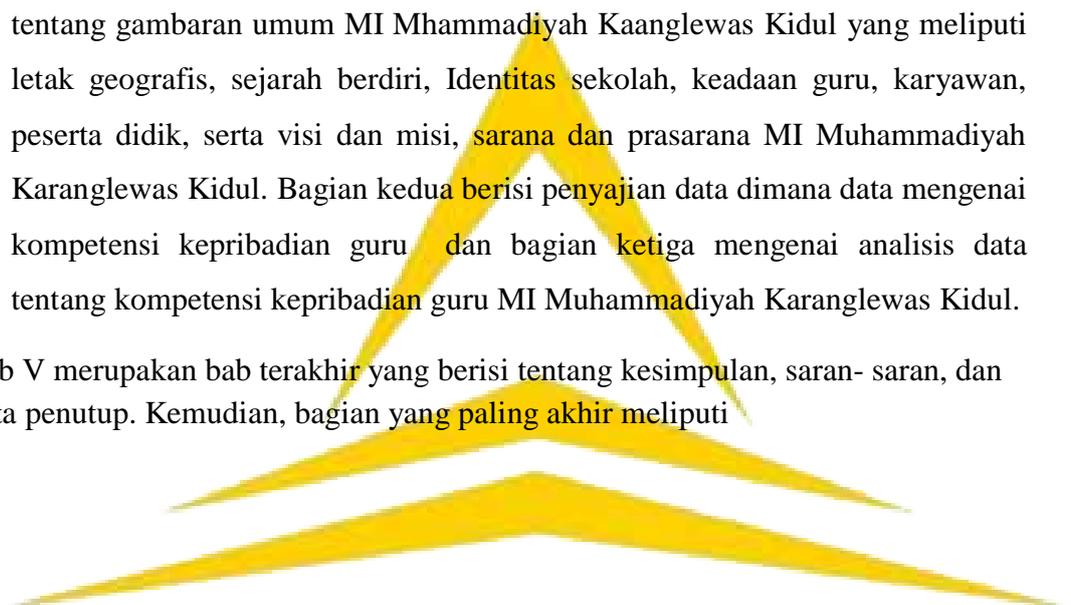
¹⁸Yatimah, Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas II SD Negeri 1 Cepedak Bruno Purworejo Tahun 2013/2014, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. vi. Diakses pada tanggal 24 Desember 2017 pukul 12:30 WIB.

pendidikan agama Islam, tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam. Sub keempat membahas tentang indikator kompetensi kepribadian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Kaanglewas Kidul yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, Identitas sekolah, keadaan guru, karyawan, peserta didik, serta visi dan misi, sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Bagian kedua berisi penyajian data dimana data mengenai kompetensi kepribadian guru dan bagian ketiga mengenai analisis data tentang kompetensi kepribadian guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai kompetensi kepribadian guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas mampu memiliki kompetensi kepribadian sebagai sosok guru yang sesuai dengan kriteria kepribadian ilmuwan dan sesuai dengan kriteria kepribadian pendidik dalam Islam.

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif, kompetensi kepribadian guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, yang terdiri dari 5 kompetensi inti guru yang menunjukkan bahwa guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul sudah cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru sudah mampu memenuhi kriteria sebagai guru yang mampu mengemban amanat serta mampu bertanggung jawab tetapi belum terdapat tata tertib dewan guru serta belum terdapat kekompakan dan kerja sama guru yang memiliki berbagai urusan pribadinya masing-masing. Dan diharapkan masing-masing dapat berimprovisasi, mengembangkan kompetensinya menjadi lebih baik lagi, saling bersinergi antar guru, bekerja sama, menjalin kekompakan dan semakin meningkatkan kasibilitas yang tinggi dalam penguasaan materi.

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif, dari 5 komponen inti guru setelah diuji coba validitas menggunakan SPSS 21 menjadi 10 kompetensi inti guru pada pengolahan angket kompetensi kepribadian guru dapat diketahui dengan nilai rata-rata 3,0 dan tingkat presentase 75,2% yang Artinya cukup kompeten atau cukup baik.

B. Saran-Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas.

1. Kompetensi kepribadian guru yang telah diterapkan hendaknya dilakukan atas dasar kenikmatan yang tulus dan semata-mata mengharapkan ridho dari Allah SWT.
2. Kompetensi kepribadian yang baik hendaknya menjadi semangat tersendiri bagi guru dalam mengabdikan diri kepada madrasah dan masyarakat sekitar.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas segala rahmat dan berkah yang telah Allah SWT berikan, serta atas segala petunjuk-petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang “*Kompetensi Kepribadian Guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas.*”.

Peneliti menganggap bahwa “*Kompetensi Kepribadian*” merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru. Guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang sehat sehingga mampu menjadi pelopor untuk mencerahkan kehidupan anak didiknya baik secara keilmuan maupun secara kepribadiannya. Untuk itu, peran guru menjadi sangat penting untuk bisa menjadi suri tauladan bagi keluarga, masyarakat, serta lingkungan dimana dia tinggal.

Namun demikian, penelitian ini juga tidak sepenuhnya menjadi jawaban tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Peran semua pihak sebenarnya sangat dibutuhkan guna terciptanya kesempurnaan penelitian ini, sehingga penelitian ini tidak cukup hanya dilakukan sekali saja, saran dan kritik yang membangun juga sangat peneliti harapkan dari segenap pembaca yakni sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan atau ketidaksempurnaan dari penelitian ini, terimakasih kami ucapkan dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani Jamal Makmur. 2017. *Full Day School: Konsep Manajemen Dan Quality Control*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- D, Amirotnunnikmah. 2017. *Kompetensi Kepribadian Ustadz-ustadzah di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangasuci Kabupaten Banyumas*.
- Haedari, Ali. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Kusnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moh, Roqib dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Musfah, Jijen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiona. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Surya Muhamad, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwito. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyono. 2015. *Kepribadian Guru MI Nurul Ulum Gambuhan Pulosari Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015*.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. 2012. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: teras.

Yatimah. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas II SD Negeri 1 Cepedak Bruno Purworejo Tahun 2013/2014.